

ABSTRAK

Lusia Winarti, 2007. *Tokoh, Alur, Latar dan Tema Cerpen Parmin Karya Jujur Prananto Serta Implementasinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini menelaah tokoh, alur, latar dan tema cerpen “Parmin” karya Jujur Prananto serta implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Rumusan masalahnya yaitu bagaimana penyajian tokoh, alur latar dan tema cerpen “Parmin” karya Jujur Prananto dan bagaimanakah implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur cerpen “Parmin” karya Jujur Prananto yang terdiri dari tokoh, alur, latar dan tema sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan studi kepustakaan dengan metode struktural. Metode ini digunakan untuk mengkaji cerpen “Parmin” secara keseluruhan melalui tokoh, alur, latar dan tema serta implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Tokoh protagonis dalam cerpen “Parmin” adalah Parmin. Tokoh antagonisnya adalah Mami. Tokoh bawahan dalam cerpen ini adalah Oche, Uchis, Thomas, Om Hendrawan, Parjilah. Alur yang ada dalam cerpen Parmin adalah alur maju karena rangkaian peristiwa dimulai dari awal, tengah dan akhir. Tema yang diangkat adalah mencurigai seseorang tanpa alasan atau bukti yang kuat. Berdasarkan aspek bahasa perkembangan psikologi dan latar belakang budaya siswa cerpen “Parmin” khususnya mengenai aspek struktur cerpen berupa tokoh dan tema dapat digunakan sebagai materi pembelajaran sastra di SMA.

Jika dihubungkan pembelajaran sastra di SMA skripsi ini menunjukkan bahwa cerpen “Parmin” sangat relevan untuk dijadikan bahan materi pelajaran kelas X semester I. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian KBK 2006 yang bertujuan untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Standar kompetensinya memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca, puisi, dan cerpen.

ABSTRACT

Lusia Winarti, 2007. *The character, plot, setting and theme of a Short story "Parmin" by Jujur Prananto and its implementation as a teaching material for teaching literature in SMA*. Undergraduate Paper. Yogyakarta PBSID FKIP Sanata Dharma University.

The purpose of this research is to give a thorough look at the character, plot, setting and theme of short story "Parmin" by Jujur Prananto and its implementation as a teaching material for teaching Literature in SMA. The problem formulation is how the character, plot, setting and theme of short story "Parmin" by Jujur Prananto which consist of character, plot, setting and its implementation as a teaching material for teaching Literature in SMA. The purpose of this research is to describe the short story structure "Parmin" by Jujur Prananto which consist of character, plot, setting and theme as a literature teaching material in SMA.

This research is a research that imply library studies with structural methods. This method is used to give further study of "Parmin" as a whole through character, plot, theme and its implementation as a Literature teaching material in SMA.

The result of this research is as followed. The Protagonist character in this short story is Parmin, the antagonist character is Mami. The under-character in this short story are Oche, Uchis, Thomas, Oom Hendrawan, Parjilah. The plot of this Short story is progressive plot because the sequence of events starts from the beginning, middle and ending. The theme discussed here is concerning suspecting someone without any reason and strong prove. Based on the language aspect, psychological development and cultural background, this Short story, "Parmin" especially its structural aspects consisting characters and theme, can be used as a teaching material for teaching literatur in SMA.

In relation to teaching lieterature in SMA, this undergraduate paper shows that this Short story is relevant enough to be used as a teaching material for SMA grade X semester I. This is because its coherency with the KBK 2006 system which has the purpose of enjoying and making use of literature works to soften the budi pekerti as well as increasing language knowledge and competence. The Compentence Standard is to comprehend literature readings through reading activity, poetry and short stories.